

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan magang mandiri di PT. ALT Desain Teknindo berlangsung selama 6 bulan, dimulai sejak Januari dan berakhir pada bulan Juni. Proyek yang dikerjakan selama magang bukan satu proyek utuh tetapi proyek yang terpecah sesuai dengan tugas yang diberikan masing-masing. Dengan ini mahasiswa dapat mempelajari berbagai macam proyek dalam satu waktu.

Dengan mengikuti program magang mandiri ini, mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman dan manfaat yang didapatkan dalam dunia kerja. Mahasiswa meningkatkan kreativitasnya dan kemampuannya, dan ikut andil dalam perancangan mulai dari perancangan skematik perkembangan desain pembuatan gambar kerja dan Detail Engineering Drawing (DED). Kerjasama tim dan kemampuan mengomunikasikan desain sangat dilatih. Proyek yang dikerjakan selalu melibatkan banyak pihak, kita dituntut untuk tidak bersikap egois dan idealis, semua harus didiskusikan dengan baik. Begitu pula dengan pengomunikasian desain, mahasiswa diharap bisa menjelaskan apa maksud desain yang dibuat terutama kepada klien yang merupakan orang awam.

Berdasarkan pengalaman magang tersebut, dalam menyusun tugas perancangan ditemukan bahwa pembuatan moodboard atau pencarian sebuah preseden dalam melakukan perancangan desain interior sangat diperlukan. Di sini kita menjadi tahu desain apa saja yang cocok dengan konsep yang diinginkan, bagaimana penerapannya pada ruangan nanti, dan elemen pendukung apa saja yang cocok dipadukan dengan elemen utamanya. Dengan begitu, perancangan desain interior menjadi lebih mudah dan hasil yang dihasilkan memiliki satu kesatuan yang baik. Selain itu, melakukan kunjungan proyek atau survei ke lokasi merupakan salah satu hal yang penting. Kita jadi mengetahui bagaimana keadaan secara langsung lokasi tersebut dan apa saja yang dibutuhkan dan harus diperhatikan. Contohnya pada proyek renovasi kita dapat memperoleh data seperti posisi dan ukuran pintu jendela, posisi dan letak sistem plumbing pada proyek toilet, kekurangan yang harus diperbaiki, dan keadaan bangunan yang masih layak atau tidak. Sedangkan pada proyek baru yang sudah berjalan, melakukan kunjungan proyek juga diperlukan guna melakukan pengecekan apakah proyek berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan gambar kerja yang ada atau tidak, terutama dalam perancangan interiornya. Ini dapat berubah sewaktu-waktu melihat kondisi proyek yang sedang berjalan, kadang ada yang tidak sesuai jadi kita harus melakukan revisi terkait dengan desain interior dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Berdasarkan pengalaman dalam menyusun tugas pendukung banyak hal baru yang dapat dipelajari. Seperti perhitungan RAB, menentukan sistem plumbing, dan menghitung penggunaan material akustik. Beberapa materi belum pernah dipelajari sebelumnya, sehingga pada saat mengerjakan tugas pendukung ini saya harus mencari tahu dari beberapa literatur terkait yang mendukung. Seperti pada pengerjaan tugas sistem plumbing dan pengairan Kos Mojoroto, mengumpulkan sumber referensi yang terpercaya seperti SNI dalam menentukan keputusan dan

penggambaran menjadi hal yang penting. Karena setiap proyek yang dikerjakan harus berlandaskan pada standar yang berlaku di negara ini. Kalau tidak, akan menimbulkan sebuah masalah kedepannya. Melakukan pengecekan tugas juga menjadi hal yang tidak kalah penting. Seperti mencocokkan hal yang dilakukan di lapangan dengan sebuah simulasi perhitungan. Pada tugas pendukung pengembangan desain akustika saya berinisiatif untuk melakukan pengecekan melalui web *omnicalculator*, dan hasil yang diperoleh penggunaan tambahan material akustik di lapangan memang sangat diperlukan, karena terbukti dapat mengurangi kebisingan.